

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Remaja di Dusun Semanding Desa Tempuran Kecamatan Ngluyu Nganjuk” ditulis oleh Ayu Intan Delima, NIM 17306163018 Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah, Pembimbing Citra Ayu Kumala Sari, M.Psi.

Kata kunci: Bimbingan kelompok, diskusi, interaksi sosial

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pada fakta lapangan yang menunjukkan bahwa para remaja memiliki kemampuan interaksi sosial yang rendah. Permasalahn ini membuat mereka kurang optimal dalam melakukan interaksi dengan orang lain baik orang tua, maupun teman sebaya. Secara jelas dapat kita lihat, para remaja yang memiliki kemampuan interaksi sosial yang rendah mereka akan cenderung menunjukkan sikap suka menyendiri, acuh ketika bertemu orang lain, mempunyai sikap malu berpendapat maupun bertanya kepada orang lain. Sikap-sikap inilah yang akan menghambat mereka dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi sosial para remaja sebelum diberikan perlakuan, dan untuk mengetahui interaksi sosial remaja setelah diberikan perlakuan.

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *pre-test post-test control group design*. Desain ini adalah desain yang terdiri dari dua kelompok yang berbeda yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen disini mendapatkan perlakuan berupa bimbingan kelompok teknik diskusi sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Subyek pada penelitian ini berjumlah 10 orang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *puspositive sampling*. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen berupa angket interaksi sosial. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *independent sampel t test*. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20.

Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan interaksi sosial pada remaja. Hasil ini telah menjawab hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Hipotesisnya adalah Ha: terdapat peningkatan kemampuan interaksi sosial pada remaja setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi. Hasil ini dapat dibuktikan dari hasil SPSS yang menunjukkan bahwa nilai hipotesis sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak, diartikan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan interaksi sosial para remaja di dusun Semanding.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Effect of Group Guidance on Discussion Techniques on the Ability of Social Interaction on Adolescents in Semanding Hamlet, Tempuran Village, Ngluyu Nganjuk District" was written by Ayu Intan Delima, NIM 17306163018 Department of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Usuluddin Adab and Da'wah, Advisor Citra Ayu Kumala Sari, M. Psi.

Keywords: group guidance, discussion, social interaction

This research was carried out based on field facts which showed that adolescents have low social interaction skills. This problem makes them less optimal in interacting with other people, both parents and peers. We can clearly see that adolescents who have low social interaction skills tend to show aloofness, are indifferent when meeting other people, have an attitude of being ashamed of having opinions or asking other people. These attitudes will prevent them from adapting to their surroundings. This study aims to determine the social interactions of adolescents before being given treatment, and to determine the social interactions of adolescents after being given treatment.

In this study, the approach used was a quantitative experimental approach with a pre-test post-test control group design. This design is a design that consists of two different groups, namely the control group and the experimental group. The experimental group here received treatment in the form of discussion technique group guidance while the control group received no treatment. The subjects in this study were 10 people. This sample was taken using purposive sampling technique. In this study, the data collection technique used was an instrument in the form of a social interaction questionnaire. The hypothesis test used is the independent sample t test. Testing this hypothesis using the help of the SPSS version 20 application.

The results obtained in this study indicate that the discussion engineering group guidance can improve social interaction in adolescents. These results have answered the previously made hypotheses. The hypothesis is H_a : there is an increase in social interaction skills in adolescents after being provided with discussion technique group guidance services. These results can be proven from the results of the SPSS which indicate that the value of the hypothesis is $0.001 < 0.05$. Based on these results it can be concluded that H_a hypotheses are accepted and H_o is rejected, it is defined that this research can increase the social interaction of teenagers in Semanding Hamlet.

الملخص

أطروحة بعنوان "تأثير توجيه مجموعة تقنية المناقشة على قدرة التفاعل الاجتماعي على المراهقين في سيماندينغ هاملت ، قرية تمبوران ، منطق علويوعانجوك" كتبها أبو إثنان ديلما ، NIM 17306163018 ، قسم الإرشاد الإسلامي ، أصول الدين آداب ، كلية الدعوة ، سيتراايوكومل سري. M.Psi.

الكلمات المفتاحية: توجيه جماعي ، مناقشة ، تفاعل اجتماعي

تم إجراء هذا البحث بناءً على الحقائق الميدانية التي أظهرت أن لدى المراهقين مهارات تفاعل اجتماعي منخفضة. هذه المشكلة تجعلهم أقل مثالية في التفاعل مع الآخرين ، كلا الوالدين والأقران. يمكننا أن نرى بوضوح أن المراهقين الذين لديهم مهارات منخفضة في التفاعل الاجتماعي يميلون إلى إظهار العزلة ، وعدم المبالاة عند مقابلة أشخاص آخرين ، ولديهم موقف من الشعور بالخل من وجود آراء أو سؤال الآخرين. هذه المواقف ستمنعهم من التكيف مع محيطهم. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد التفاعلات الاجتماعية للمراهقين قبل تلقي العلاج ، وتحديد التفاعلات الاجتماعية للمراهقين بعد تلقي العلاج.

في هذه الدراسة ، كان النهج المستخدم عبارة عن مسح تجريبي كمي مع تصميم مجموعة ضابطة قبل الاختبار بعد الاختبار. هذا التصميم عبارة عن تصميم يتكون من مجموعتين مختلفتين هما المجموعة الضابطة والمجموعة التجريبية. تلقت المجموعة التجريبية هنا العلاج في شكل توجيه مجموعة تقنية المناقشة بينما لم تلحق المجموعة الضابطة أي علاج. كان الأشخاص في هذه الدراسة عشرة أشخاص. هذا أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات هادفة. في هذه الدراسة ، كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة أداة في شكل استبيان التفاعل الاجتماعي. اختبار الفرضية المستخدم هو اختبار العينة المستقل. اختبار هذه الفرضية بمساعدة تطبيق SPSS الإصدار 20.

تشير النتائج التي تم الحصول عليها في هذه الدراسة إلى أن تقنيات مناقشة التوجيه الجماعي يمكن أن تزيد من التفاعل الاجتماعي لدى المراهقين. لقد أجابت هذه النتائج على الفرضيات السابقة. الفرضية هي H_a : هناك زيادة في مهارات التفاعل الاجتماعي لدى المراهقين بعد تزويدهم بخدمات توجيه مجموعة تقنيات المناقشة. يمكن إثبات هذه النتائج من نتائج SPSS التي أظهرت أن قيمة الفرضية هي $0.001 > 0.05$. بناءً على هذه النتائج يمكن استنتاج أن فرضية H_a مقبولة ورفض H_o ، مما يعني أن هذه الدراسة يمكن أن تزيد من التفاعل الاجتماعي للمراهقين في قرية سماندينغ.